BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bimbingan pranikah yang disampaikan oleh KUA Kecamatan Basarang ialah dengan menyampaikan pengertian, tujuan, hikmah perkawinan, mempererat hubungan suami istri, mempererat hubungan antara seluruh anggota keluarga, penjelasan mengenai talak dan rujuk, melakukan pembinaan agar suami istri dapat saling menghormati, serta membina kemauan kepala keluarga untuk bekerja yang halal demi menghidupi keluarga kecilnya. Program ini juga dapat membangun fondasi emosional yang kuat dan membantu individu memahami dan mengelola ekspektasi pernikahan. Oleh karena itu, bimbingan pranikah sangat dianjurkan sebagai upaya pencegahan perceraian karena dapat meningkatkan kualitas hidup pernikahan pada masa dewasa awal. Selama masa dewasa awal inilah waktu yang terbaik untuk belajar tentang kehidupan sebelum melakukan pernikahan.

Pada pembahasan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan pranikah yang dilakukan memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap keharmonisan keluarga. Nilai t hitung yang diperoleh sebesar 4,660 lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 1,654 (4,660 >1,654) dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Disimpulkan bahwa tingkat keharmonisan keluarga berkorelasi positif dengan kualitas dan efektivitas bimbingan pranikah.

B. Saran

Dengan hasil ini peneliti memberikan saran yang terkait penelitian ini :

1. Bagi calon mempelai ingin melaksanakan perkawinan di usahakan untuk mengikuti nya dengan lebih baik, dan memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh konselor nya karena materi itu sangat berpengaruh sekali terhadap kehidupan berumah tangga guna menciptakan keluarga yang harmonis, agar terhindar dari munculnya masalah yang mungkin saja bisa terjadi kapanpun seperti bertengkar hingga bercerai.
2. Sangat direkomendasikan untuk para calon mempelai mengikuti bimbingan pra nikah ini karena materi dan saran yang disampaikan merupakan evaluasi dari calon mempelai yang telah mengikuti bimbingan ini sebelumnya guna mendapatkan hasil yang sesuai, juga konselor menerangkan nya sesuai dengan ajaran agama islam, konselor juga memberikan contoh tentang bagaimana menyelesaikan permasalahan dengan tenang.
3. Untuk peneliti yang akan datang, jikalau melakukan penelitian seperti ini agar dapat diharapkan dapat mencari informasi tambahan yang dapat menciptakan dan menjaga keharmonisan keluarga serta ada nya faktor yang dapat menyebabkan keluarga tidak harmonis, seperti perbedaan budaya, trauma generasional, dan lain sebagainya.
4. Untuk akademis dan mempelai semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan tentang ilmu pengetahuan serta untuk menambah wawasan mengenai bimbingan pranikah yang sangat penting untuk diikuti agar terciptanya keharmonisan keluarga, juga sebagai acuan

untuk mengetahui apakah bimbingan benar menciptakan keluarga yang Bahagia dan harmonis.